

PENDAMPINGAN PELATIHAN ALAT MUSIK ANGKLUNG BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN METODE HAND SIGN KODALY DI DESA PASIR JAYA, KECAMATAN CIGOMBONG, KABUPATEN BOGOR

Ken Martina Kasikoen, Roesfiansjah Rasjidin, Ratnawati Yuni Suryandari, Elsa Martini, Nofi Erni
Fakultas Teknik Universitas Esa Unggul
Jln. Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, 11510, Jakarta Barat
E-mail : ken.martina@esaunggul.ac.id

Abstract

Angklung music which has been introduced to elementary school age children in Pasir Jaya Village, during the Covid 19 pandemic in 2020 has had a very big impact on these children. The children become happy, excited and consistently learn and practice music with the angklung musical instrument. Some elementary school age children in Pasir Jaya Village are finally adept at playing angklung music with songs from the Sundanese region, especially the Manuk Dadali song. So that the ability to play the angklung musical instrument with Sundanese folk songs as cultural roots in Pasir Jaya Village does not fade, and this game can have a greater impact on these children, then in this community service in 2021, the development of the angklung musical instrument is carried out. while preserving Sundanese culture. In accordance with this goal, training on angklung musical instruments with Sundanese songs is given, which is led by a conductor who uses sign language to direct the notes, replacing song notes written on paper or boards, known as the Kodaly hand sign method. The benefits of the Kodaly hand sign method are besides being more practical, it makes children accustomed and trained to memorize. So that in turn these habits can make children smarter in receiving lessons at school. On the other hand, it can also be used to perform on a wider stage, not limited to children in their home environment. The end result of the dedication that has been achieved is, the children are accustomed to playing angklung music with Sundanese songs, returning to appreciate Sundanese culture, getting used to playing angklung led by the conductor using the Kodaly hand sign method, and performing angklung music with outsiders, namely front students in the city of Bogor and its surroundings.

Keyword: *Sunda Heritage, Angklung, hand sign kodaly*

Abstrak

Musik Angklung yang telah diperkenalkan kepada anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya, di masa pandemic Covid 19 pada tahun 2020 telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap anak-anak tersebut. Anak-anak menjadi gembira, bersemangat dan konsisten belajar dan berlatih musik dengan alat musik angklung. Beberapa anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya akhirnya mahir memainkan musik angklung dengan jenis lagu-lagu dari daerah Sunda khususnya Lagu Manuk Dadali. Agar kemahiran memainkan alat musik angklung dengan lagu-lagu daerah Sunda sebagai akar budaya di Desa Pasir Jaya tidak luntur, dan permainan ini dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap anak-anak tersebut, maka pada pengabdian masyarakat tahun 2021 ini dilakukan pengembangan permainan alat musik angklung dengan tetap melestarikan budaya Sunda. Sesuai tujuan tersebut, maka diberikan pelatihan alat musik angklung dengan lagu Sunda yang dikomandoi oleh dirigen yang menggunakan bahasa isyarat untuk mengarahkan not lagu, menggantikan not-not lagu yang ditulis di kertas atau papan, dikenal dengan metode *hand sign Kodaly*. Adapun manfaat metode *hand sign Kodaly* adalah selain lebih praktis, membuat anak-anak terbiasa dan terlatih untuk menghafal. Sehingga pada gilirannya kebiasaan tersebut dapat menjadikan anak-anak lebih cerdas dalam menerima pelajaran di bangku sekolah. Di pihak

lain juga dapat digunakan untuk melakukan pentas di ajang pentas yang lebih luas, tidak sebatas anak-anak di lingkungan rumahnya. Hasil akhir dari pengabdian yang telah dicapai adalah, anak-anak terbiasa bermain musik angklung dengan lagu Sunda, Kembali menghayati budaya Sunda, terbiasa dengan permainan angklung yang dikomandoi oleh dirigen menggunakan metode *hand sign Kodaly*, dan melakukan pentas musik angklung dengan masyarakat luar, yaitu depan mahasiswa yang berada di Kota Bogor dan sekitarnya.

Kata kunci: Budaya Sunda, Angklung, hand sign kodaly

Pendahuluan

Desa Pasir Jaya sebagai desa yang berada di kaki Gunung Salak bagian selatan merupakan desa yang sangat sejuk dan asri, dan sangat nyaman untuk dihuni. Masih luasnya pertanian dan perkebunan disbanding perumahan dan daerah terbangun, menjadikan desa ini menarik untuk menjadi tujuan wisata.

Desa Pasir Jaya merupakan salah satu dari 9 (sembilan) desa di Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor – Provinsi Jawa Barat. Mempunyai luas wilayah sebesar 7,99 km² yang terdiri atas 9 (sembilan) Rukun Warga/RW dan 23 (dua puluh tiga) Rukun Tetangga/RT. Pada tahun 2018 jumlah penduduk Desa Pasir Jaya sebesar 8209 jiwa, dengan kepadatan penduduk 1027 jiwa/km². Dengan jarak 3,6 km dari pusat kecamatan Cigombong. Mata pencaharian penduduk rata-rata didominasi oleh buruh tani dan buruh pabrik.



Gambar 1
Peta Orientasi Kecamatan Cigombong terhadap Kabupaten Bogor

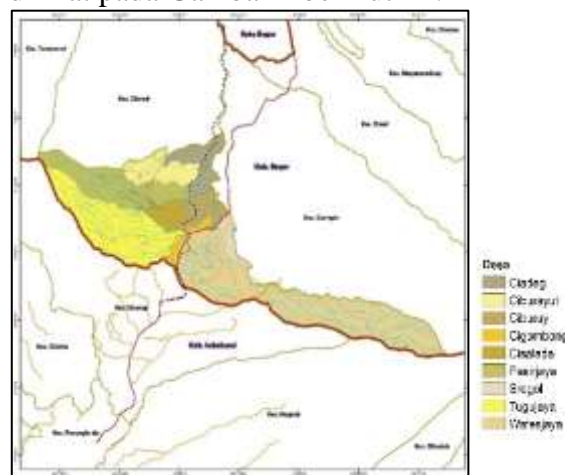
Jumlah Sekolah Dasar di desa ini sebanyak 6 (enam) buah pada tahun 2018 dengan jumlah murid Sekolah Dasar mencapai

665 jiwa. Kecamatan Cigombong berada di selatan Kabupaten Bogor berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukabumi. Untuk lebih jelasnya, lokasi Kecamatan Cigombong dan Desa Pasir Jaya dapat dilihat pada Gambar 1.

Desa Pasir Jaya berada di bagian utara Kecamatan Cigombong, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Ciburayut
Sebelah timur : Desa Ciadeg
Sebelah selatan: Desa Cisalada dan Tugu Jaya
Sebelah barat : Kawasan Gunung Salak

Untuk lebih jelasnya orientasi Desa Pasir Jaya terhadap kecamatan Cigombong dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2
Peta Orientasi Desa Pasir Jaya terhadap Kecamatan Cigombong

Wilayah Desa Pasir Jaya Sebagian besar masih merupakan Kawasan pertanian dan perkebunan. Pada tahun 2017 wilayah sawah dan ladang di Desa Pasir Jaya masih mencapai 51,56% dari luas wilayahnya, yaitu sebesar 181 ha. Selain tanaman padi dan hortikultura, masih

terdapat tanaman bambu yang belum dimanfaatkan untuk alat musik angklung. Selain jenis bambu yang digunakan untuk alat musik ini jenisnya khusus, juga di des aini tidak tersedia ahli pembuat angklung. Sehingga bambu yang diproduksi belum dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang sedang digalakkan dengan menggunakan alat musik angklung dan melestarikan budaya Sunda.

Permasalahan Mitra

Desa Pasir Jaya sebagai salah satu desa di Kecamatan Cigombong mempunyai akses yang sangat tinggi untuk dicapai dari kota-kota Besar seperti Jakarta, Depok, Bogor, dan Sukabumi. Hal ini mengingat desa ini dapat dicapai dengan berbagai fasilitas transportasi darat, seperti jaringan jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kereta api *double track* yang akan segera beroperasi.

Selain potensi Desa Pasir Jaya sebagai Kawasan wisata alami yang belum tergalai, juga lokasinya sangat dekat dengan Kawasan wilata tingkat nasional, yaitu Danau Lido dan sekitarnya. Kondisi ini mengakibatkan budaya asli des aini mulai luntur tergerus oleh pengaruh budaya kota-kota besar yang berdekatan.

Pada musin pandemic Covid 19 di tahun 2020 anak-anak Sekolah Dasar yang belum diperbolehkan untuk belajar secara tatap muka, menjadikan anak-anak tersebut kurang bergairah. Karena belajar dan bermain dengan kondisi terbatas, meskipun masih tersedia ruang terbuka untuk bermain.

Kasikoen dkk (2020) melakukan pengabdian masyarakat mengisi keterbatasan tersebut dengan pembelajaran alat musik angklung, dengan lagu-lagu Sunda. Sehingga selain anak-anak tersebut menjadi gembira dan tersalurkan bakat seninya, juga menjadikan media untuk menyukai budaya Sunda lewat lagu-lagu Sunda yang dimainkan dengan alat musik khas Sunda yaitu alat musik angklung.

Setelah anak-anak usia Sekolah dasar tersebut mahir memainkan dan menyukai musik angklung dengan lagu-lagu Sunda dan meningkatkan kecintaannya terhadap budaya leluhurnya yaitu budaya Sunda, selanjutnya agar kemampuan dan kecintaannya tidak luntur,

perlu ditingkatkan. Antara lain agar mereka lebih disiplin, lebih mahir dan dapat melakukan pentas musik secara lebih luas. Apalagi Kecamatan Cigombong merupakan salah satu tujuan wuisata di Jawa Barat yang sangat diminat turis local dan manca negara yang diperkirakan akan singgah dari kota-kota besar dan luar negeri, karena kemudahan aksesnya. Sehingga pembelajaran alat musik angklung dengan lagu-lagu Sunda perlu ditingkatkan sehingga lebih ahli dan dapat dipentaskan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang terdapat pada anak-anak Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Anak-anak usia Sekolah Dasar yang telah mulai mahir menggunakan alat musik angklung dengan lagu-lagu Sunda perlu terus dipertahankan
- b. Pelaksanaan permainan musik angklung dengan lagu Sunda masih menggunakan not angka yang ditulis di kertas atau di papan tulis
- c. Anak-anak belum mampu memainkan alat musik angklung dengan lagu Sunda yang dikomadoi oleh dirigen dengan tanda-tanda tangan atau *hand sign Kodaly*.
- d. Anak-anak belum mempunyai keberanian dan kepercayaan untuk pentas musik angklung lagu-lagu Sunda.

Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, maka luaran pengabdian masyarakat yang diharapkan adalah:

1. Mempertahankan kemampuan penggunaan alat musik angklung dengan lagu - lagu Sunda yang mudah dimengerti dan dipahami oleh anak-anak usia Sekolah dasar.
2. Mendampingi dan memberi semangat anak-anak untuk terus berlatih alat musik angklung dengan lagu-lagu Sunda.
3. Mendampingi anak-anak berlatih alat musik angklung lagu-lagu Sunda dengan dikomandoi atau dirigen metode *hand sign Kodaly*.
4. Melakukan pentas seni musik angklung di depan masyarakat yang lebih luas.

5. Publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Agar tujuan program pengabdian masyarakat tercapai, maka rencana kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan pelatihan rutin dengan alat musik angklung dengan lagu Sunda yang sudah dipelajari, dibantu ibu-ibu PKK di Desa Pasir Jaya
2. Memilih anak yang mampu menjadi dirigen musik angklung lagu Sunda dengan metode *hand sign Kodaly*.
3. Mengajarkan membaca not lagu dengan tanda-tanda dari tangan (*hand sign Kodaly*)
4. Melakukan pentas musik angklung dengan lagu Sunda dan dirigen dengan metode *hand sign Kodaly*.
5. Meningkatkan kepercayaan diri anak-anak, melalui latihan terus menerus secara rutin dipandu ibu-ibu PKK di Desa Pasir Jaya.

Dirigen yang menggunakan metode *hand sign kodaly* diajarkan tanda-tanda not lagu dengan menggunakan gerakan tangan seperti terlihat pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3.
Gerakan Tangan untuk Metode Hand Sign Kodaly
Sumber: Rochmat Aldy Purnomo, 2020

Lagu-lagu yang dimainkan lagu Sunda yang mudah dipahami, yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga anak-anak dan dirigen semakin mudah menghafalnya.

Lagu tersebut berjudul Manuk Dadali, selanjutnya diajarkan pula lagu yang memberi semangat kepada anak-anak yang berbahasa Indonesia yaitu Lagu Tanah Airku. Berikut adalah not angka dari lagu-lagu tersebut: (lihat Gambar 4 dan Gambar 5)

Manuk Dadali
Lagu Daerah Jawa Barat

0 - 3 3 4 5 7 1 7 3 4 5 5 5 0 5 3 4 5 7	Me sat ngipung lu hurja ah di anang a wang melerkan jang jang	1 7 3 4 5 4 4 0 5 4 3 1 7 1 3 4 3 1 3 4 4	na hangun taja karaingrang lu lu na ranggo as rajunaj pamatolona rge
4 0 5 4 3 1 7 1 3 4 5 1 5 1 1 1 . 5 3 4 3 7	luk ngo pak mego lu ri jebenna tarik nguru wak sa lu a na hi	1 7 3 4 5 5 5 0 3 3 4 3 7 1 7 1 3 4 5 4	sa ngu sal lu na tan dang na Tanuland jeng jatan tang taja bandingan na
4 0 5 4 3 1 7 1 3 4 5 1 3 4 4 4 0 5 4 3 1 7	na di pi ka ge mir di pi ka se rah ku sa sa ma ta go ka rempan	1 3 4 5 1 3 1 1 1 . . 1 4 5 6 4 5 0 6 4 5	ka si san le ber wa wane na ma ruk da da li maruk pang
6 6 0 2 1 6 5 3 5 0 6 3 6 5 3 5 0 1 4 5	ga gab na per lam bang tak ti in do ne sa ja go ma ruk da	4 4 5 0 4 4 5 6 6 0 6 7 1 5 3 5 0 6 7 2	da li panglu kan ca rana re sep rga hi ji ru kan sa
1 1 1 3 4 3 7 1 7 1 3 4 3 5 3 0 5 3 4 3 7	ka bek na hi raga sa u gu nan ta na pa hi ri bi ri sikh pi ka nya	1 7 1 3 4 3 4 4 0 5 4 3 1 7 1 3 4 3 1 3 4 4	ah teu ing gis be la pa ti ma ruk da da li ngandang ti lo ka si nat ri
4 0 5 4 3 1 7 1 3 4 5 1 5 1 1 1	a Kuar se kum na hang si di na ga ri in do ne si		

Gambar 4.
Not Angka Lagu Manuk Dadali
Sumber: Not Pianis, 2019

Tanah Airku
Ibu Sudi

0 - 3 3 4 3 - 1 3 2 1 7 6 5 - 0 3 1 3	Ta mah a ir ku ti tak lu lu pa kan kan ter ke	2 - 1 7 6 7 1 - 0 1 1 7 4 6 0 1 7 6	rang se lu ma hi abar ku Bi ar pun sa ya per gi ja
5 - 0 3 4 5 7 6 - 2 3 4 3 - 0 5	uh ti dah kan hi lang da ri kaf lu ta	1 - 7 6 6 2 - 3 4 6 5 - 1 7 2	lu yang lu cin ta i eng kau ku har ga
1 - 5 3 4 3 - 1 3 2 1 7 6 5 - 0 3 1 3	i wa lau pun lu nyak na gri ku ja la ni Yang matyuhur	2 - 1 7 6 7 1 - 0 1 1 7 4 6 0 1 7 6	per mai di ka ta o rang Te ta pi kam pang dan ru mah
5 - 0 3 4 5 7 6 - 2 3 4 3 - 0 5	ku di sa na lah ku ra sa se nang - 0 ta	1 - 7 6 6 2 - 3 4 6 5 - 1 7 2	mah ku tak lu lu pa kan eng kau ku hang ga
1 -	kan		

Gambar 5.
Not Angka Lagu Tanah Airku
Sumber: Not Angka Lagu, 2017

Hasil dan Pembahasan

1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor dilaksanakan dalam bentuk:

1. Mengajarkan metode *hand sign Kodaly* kepada ibu-ibu PKK yang akan mendampingi anak-anak belajar dan berlatih musik angklung
2. Mengajarkan not lagu yang akan dipelajari anak-anak kepada ibu-ibu

PKK yang akan mendampingi pembelajaran anak-anak.

3. Mendampingi anak - anak menggunakan alat musik angklung untuk lagu Sunda dengan metode hand sign Kodaly
4. Mendampingi anak-anak berpentas di depan mahasiswa yang berdomisili di Kota Bogor dan sekitarnya, menggunakan alat musik angklung lagu Sunda dengan metode *hand sign Kodaly*.
5. Evaluasi pelaksanaan pelatihan alat musik angklung dengan lagu Sunda dan dirigen *hand sign Kodaly*.
6. Memberi semangat agar anak-anak terus berlatih.

2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi dan waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

- Lokasi : Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor
- Waktu : Bulan Oktober – Desember 2021

3. Hasil dan Luaran yang dicapai

Tahap pertama adalah penjelasan maksud kegiatan kepada ibu-ibu PKK di Desa Pasir Jaya. Terdapat tiga orang ibu PKK yang antusias mengajarkan anak-anak tersebut bermain angklung, yaitu ibu ketua PKK ibu Sri Surbekti, dan dua orang ibu yang tertarik musik angklung dan sanggup mempelajari metode *hand sign Kodaly*. Tahap ini dilakukan secara virtual.

Tahap kedua dilakukan secara virtual ibu-ibu diminta memilih anak-anak usia sekolah dasar yang berbakat dan tertarik bermain musik angklung, sekaligus dipilih anak yang mampu menjadi dirigen musik angklung lagu Sunda.

Tahap ketiga secara virtual memberi penjelasan tentang Gerakan not angka unuk metode *hand sign Kodaly* serta memberikan penjelasan tentang Lagu Sunda berjudul Manuk Dadali dan lagu nasional berjudul Tanah Airku. Gerakan tangan sesuai not angka untuk metode *hand sign Kodaly* oleh anggota team dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6.
Peragaan Gerakan Tangan untuk Metode *Hand Sign Kodaly* oleh Team Abdimas Universitas Unggul

Tahap ke empat, mengawasi Latihan yang dilakukan oleh anak-anak, baik secara virtual maupun secara langsung di Sanggar Seni di ruang terbuka agar anak-anak nyaman belajar selama masa pandemic. Gambar 7 memperlihatkan suasana belajar musik angklung di sanggar seni dipandu oleh dirigen yang dipilih dan diawasi oleh team Abdimas dari Universitas Esa Unggul.



Gambar 7.
Suasan Belajar Musik Angklung dengan Metode *Hand Sign Kodaly* di Sanggar Seni Desa Pasir Jaya, diawasi oleh Team Abdimas Universitas Unggul

Tahap kelima. Mengingat sedang musim penghujan, maka latihan tidak dapat dilakukan di tempat terbuka secara terus menerus. Oleh karenanya Latihan dilakukan di ruang kelas Ketika kelas tidak digunakan lagi, Ketika anak-anak sekolah sudah pulang kecuali peserta pemusik angklung. Dapat dilihat pada Gambar 8. Agar memudahkan dilihat oleh anggota pemusik angklung. Maka dirigen terpaksa berdiri di atas meja,

sehingga anggota dapat melihat Gerakan tangan dengan jelas.



Gambar 8
Dirigen Memperagakan Gerakan Tangan untuk Menggambarkan Not-not dari Lagu Manuk Dadali.

Pembelajaran dilakukan di dalam kelas karena pertimbangan di musim hujan tidak memungkinkan untuk belajar di anak-anak belajar

Tahap keenam, melakukan pentas musik di ruang terbuka di kaki Gunung Salak nan sejuk seperti terlihat pada Gambar 8, dengan penonton mahasiswa yang berada di sekitar Kota Bogor. Seperti terlihat pada Gambar 9 dan Gambar 10. Dan Gambar 11.



Gambar 9
Pentas Musik Angklung Anak-anak Usia SD di Desa Pasir Jaya dengan Metode Hand Sign Kodaly



Gambar 10
Dirigen Anak Usia SD dengan Metode Hand Sign Kodaly untuk Lagu Sunda

dengan alat Musik Angklung di Desa Pasir Jaya



Gambar 11
Pemain Musik Angklung dan Dirigen Anak-anak Usia SD di Desa Pasir Jaya dengan Metode Hand Sign Kodaly

Tahap ketujuh, melakukan evaluasi terhadap anak-anak yang pemain musik angklung dan ibu-ibu PKK terkait kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak dan ibu-ibu PKK sangat senang akan kegiatan ini dan berharap kegiatan ini akan terus dilanjutkan.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Menggunakan Metode Hand Sign Kodaly Di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, , dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih banyak anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya yang belum mengetahui cara memainkan alat musik angklung. Sehingga pelatihan ini sangat bermanfaat.
2. Anak –anak usia Sekolah Dasar yang terpilih sangat antusias dan senang untuk mempelajari permainan alat musik angklung. Sehingga hal ini dapat menjadi modal untuk mereka agar kedepannya. Selanjutnya dapat diikuti dalam pentas atau perlombaan seni guna melestarikan kebudayaan daerahnya sendiri.
3. Pemain alat musik angklung jumlahnya masih terbatas karena minimnya penyediaan alat musik angklung di Desa Pasir Jaya. Sehingga dibutuhkan kerjasama untuk penyediaan alat musik angklung.
4. Anak-anak usia Sekolah Dasar ternyata

dapat dengan cepat memahami permainan alat musik angklung sekaligus dengan arahan dirigen *hand sign kodaly*.

5. Bakat-bakat musik anak-anak perlu dilestarikan.

Saran

Untuk melestarikan budaya Sunda yang diminati anak-anak dan mudah dilakukan oleh anak-anak adalah dengan bermain musik bersama. Alat musik yang sesuai adalah alat musik angklung. Maka kegiatan pengabdian masyarakat ini yang memberikan pelatihan musik angklung dengan lagu Sunda dan dirigen *hand sign Kodaly* sangat sesuai dan dapat dijadikan *Role Model* oleh pemerintah daerah setempat untuk membuat program pelatihan musik angklung di daerahnya.

Kegiatan ini dapat bekerjasama dengan sekolah - sekolah untuk memberikan pelatihan musik angklung disekolahnya, selain itu dapat juga diadakan pentas-pentas seni yang menampilkan permainan musik angklung agar dapat menumbuhkan rasa cinta dari masyarakat kepada kesenian daerahnya sendiri, serta keberanian dan kepercayaan diri dari anak-anak untuk tampil di depan umum.

Untuk penyediaan musik angklung yang masih terbatas, maka pemerintah daerah setempat dapat melakukan kerjasama dengan pengrajin bambu di Desa Pasir Jaya. Sehingga selain dapat melestarikan musik angklung, juga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakatnya dengan usaha ekonomi kreatif pengrajin alat musik angklung.

Daftar Pustaka

Desa Pasir Jaya. 2017. Profil Desa Pasir Jaya.

Desa Pasir Jaya: Peta Desa Pasir Jaya.

Indonesia Kaya. 2019.

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/angklung-warisan-budaya-sunda-kebanggaan-indonesia>

(diakses pada tanggal 6 September 2019)

Kecamatan Cigombong Dalam Angka 2020

Ken Martina Kasikoen, 2020, "Menggali Minat Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Terhadap Budaya Sunda Melalui Permainan Alat Musik Angklung Di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong

- Kabupaten Bogor, Jawa Barat" Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 7, No 03 (2021).

<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/4119/3011>

Not Pianis. 2019. <https://escrito-na-areia.blogspot.com/2017/06/not-angka-manuk-dadali-pianika-dan-piano.html> ((diakses pada tanggal 24 November 2020)

Not angka lagu. 2017. <https://angka-lagu.blogspot.com/2017/06/not-angka-lagu-tanah-airku.html> (diakses pada tanggal 24 November 2020)

Purnomo, Rochmat Aldy. 2020. <https://www.purnomo.co.id/2019/07/petunjuk-tangan-untuk-permainan-angklung.html> (diakses pada tanggal 24 November 2020)